

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN MERANGIN

Risna Wati Sirait

Prodi Keuangan Daerah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Merangin Tahun 2003-2012. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam runtut waktu (time series) yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Merangin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pertumbuhan ekonomi, perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Merangin Tahun 2003-2012. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin. Hasil analisis menunjukkan bahwa selama periode penelitian pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Merangin rata-rata selama kurun waktu 2003-2012 sebesar 5,78 persen. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Merangin rata-rata sebesar 12 persen. Dengan menggunakan model regresi sederhana diperoleh hasil bahwa pertumbuhan ekonomi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan PAD (Y), retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah, tetapi lain halnya dengan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pajak daerah Kabupaten Merangin selama periode 2003-2012 menunjukkan angka yang tidak signifikan.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah.

Latar Belakang

Otonomi daerah dilaksanakan dalam rangka mengembalikan harkat dan martabat masyarakat didaerah, memberikan peluang pendidikan politik dalam rangka peningkatan kualitas demokrasi didaerah, peningkatan efisiensi pelayanan publik didaerah dan peningkatan percepatan pembangunan daerah. Dimana otonomi daerah merupakan pembangunan dengan pendekatan desentralisasi yang erat kaitannya dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu tujuan desentralisasi adalah menciptakan kemandirian daerah. Maka dalam hal ini pemerintah Kabupaten Merangin diharapkan mampu menggali sumber-sumber keuangan khususnya melalui PAD.

PAD merupakan sumber utama guna untuk pembiayaan pemerintah dan pembangunan dan merupakan cerminan kemampuan daerah dalam membiayai kebutuhan daerah. Semakin besar kemampuan merealisasi PAD berarti semakin besar peluang daerah untuk menuju kemandirian dan dapat mengurangi ketergantungan dalam mendapatkan dana dari pemerintah pusat. Oleh karena itu, untuk mengurangi ketergantungan daerah terhadap pusat maka Pemerintah Daerah perlu berusaha untuk meningkatkan PAD yang salah satu caranya yaitu melalui penggalan potensi pajak.

PAD perlu terus ditingkatkan karena dapat membantu dan memikul sebagian beban biaya yang diperlukan untuk penyelenggaraan pemerintahan dan kegiatan pembangunan yang semakin meningkat dan menunjukkan pula kemandirian dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan gambaran dari hasil kerja pemerintah dalam

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan juga pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator yang umum digunakan sebagai ukuran atas perkembangan atau

kemajuan perekonomian dari suatu negara atau wilayah karena berkaitan erat dengan aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat khususnya dalam hal peningkatan barang dan jasa. Kabupaten Sarolangun merupakan salah satu kabupaten pemekaran yang sedang giat- giatnya melaksanakan pembangunan guna mensejajarkan dengan daerah-daerah lain. Berbagai upaya terus dilaksanakan daerah guna meningkatkan penerimaan daerah yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dari berbagai jenis Pendapatan Asli Daerah (PAD), pajak merupakan sumbangan yang cukup besar terhadap pendapatan daerah. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti seberapa besar kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Disamping itu pajak hotel merupakan sumber pendapatan daerah yang potensial, melihat begitu pesatnya perkembangan maka pajak hotel merupakan salah satu elemen yang cukup menjanjikan dalam memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sebagai gambaran dapat dilihat bahwa dimana realisasi penerimaan PAD pada tahun 2003 adalah sebesar Rp. 10.314.850.000,- dan PAD pada tahun 2009 mengalami suatu peningkatan yang cukup tajam yaitu sebesar Rp. 32.710.601.617,- atau 18 persen namun pada tahun 2010 mengalami penurunan yang drastis yaitu sebesar Rp. 17.006.559.750,- atau

-48 persen dan pada tahun selanjutnya mengalami suatu peningkatan dimana tahun 2012 realisasi penerimaan PAD yaitu adalah sebesar Rp. 23.348.709.483,- atau 7 persen.

Sedangkan pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Merangin yang dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan dimana pada tahun 2003 adalah sebesar Rp.771.010.060.000,- dan pada tahun 2009 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp.1.097.537.410.000,- atau 8,42 persen, begitu pula pada tahun 2012 mengalami suatu peningkatan dimana pertumbuhannya adalah sebesar Rp. 1.348.810.530.000,- atau 6,47 persen. Bila dilihat dari sektor-sektornya pada tahun 2003 sampai 2012 sektor yang mengalami peningkatan adalah sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Dengan kata lain pertumbuhan domestik dari sektor ini dapat digunakan untuk mengestimasi besarnya PAD yang akan diterima.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap PAD dan upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin dalam guna meningkatkan PAD maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah (pad) kabupaten merangin thun 2003-2012”.

Permasalahan

1. Bagaimana perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Merangin dari tahun 2003-2012 ?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Merangin ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Merangin
2. Untuk menganalisis perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kab. Merangin
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Merangin

Metode Penelitian

Jenis Dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil dari pihak lain atau merupakan data yang sudah diolah oleh pihak ketiga, secara berkala (*time series*) untuk melihat perkembangan objek penelitian selama periode tertentu. Data-data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, yaitu dari publikasi instansi pemerintah seperti Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Merangin dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Merangin.

Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah studi pustaka. Studi ini digunakan sebagai landasan teori yang akan digunakan dalam menganalisis kasus. Dasar-dasar ini diperoleh dari buku, literatur-literatur maupun tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

1. Analisis Perkembangan

Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan ekonomi digunakan alat analisis. Penelitian ini penulis menggunakan model analisis yang digunakan sesuai dengan rumus Sukirno (1992) adalah:

$$\Delta PDRB = \frac{(PDRB_t - PDRB_{t-1})}{PDRB_{t-1}}$$

$\Delta PDRB$ = Pertumbuhan ekonomi atas dasar perubahan PDRB (%)

$PDRB_t$ = Nilai PDRB tahun tertentu

$PDRB_{t-1}$ = Nilai PDRB tahun sebelumnya

Dan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap PAD dibentuk lima model alat analisis adalah :

PAD	: $X_1 = \beta_0 + \beta_1 Y + e_i$	1
PD	: $X_2 = \beta_0 + \beta_1 Y + e_i$	2
RD	: $X_3 = \beta_0 + \beta_1 Y + e_i$	3
HPKYD	: $X_4 = \beta_0 + \beta_1 Y + e_i$	4
LPAD	: $X_5 = \beta_0 + \beta_1 Y + e_i$	5

Dimana :

Y	= Pendapatan Asli Daerah
PD	= Pajak Daerah
RD	= Retribusi Daerah
HPKYD	= Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan
LPAD	= Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Dipisahkan
β_0	= Konstanta
β_1	= Koefisien Regresi
X_1, X_2, X_3, X_4, X_5	= Pertumbuhan Ekonomi
e_i	= Kesalahan Pengganggu

Untuk melihat besaran pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap PAD digunakan koefisien determinan dengan simbol R^2 dengan rumus (Sugiono, 2010):

$$R^2 = \frac{1 - \sum ei^2}{\sum ei^2}$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika nilainya mendekati 1 berarti sumbangan variabel independent semakin menentukan variabel dependen, sebaliknya jika 0 berarti sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent semakin kecil.

2. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien pengaruh masing-masing variabel secara terpisah (parsial) terhadap variabel tidak bebas dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_i = 0$ Artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.
- $H_0 : \beta_i \neq 0$ Artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Untuk mengetahui pengujian hipotesis bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Merangin maka dilakukan uji t *student* sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta}{\delta\beta_i}$$

Dimana :

- β = Koefisien regresi hasil estimasi
- $\delta\beta_i$ = Simpangan baku atau standar error

Nilai t- hitung selanjutnya dibandingkan dengan nilai t- tabel pada derajat kebebasan (df) dengan tingkat keyakinan tertentu dengan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pertumbuhan ekonomi terhadap PAD.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pertumbuhan ekonomi terhadap PAD.

Definisi Operasional Variabel

1. Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan nilai tambah dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dinyatakan dalam persentase tahun 2003-2012 atas dasar harga konstan tahun 2000.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah penerimaan PDRB Kabupaten Merangin tahun 2003-2012 yang diukur dalam satuan rupiah.
3. PAD adalah jumlah penerimaan PAD Kabupaten Merangin tahun 2003-2012 yang diukur dalam satuan rupiah.
4. Pajak daerah adalah penerimaan pajak daerah Kabupaten Merangin tahun 2003-2012 yang diukur dalam satuan rupiah.
5. Retribusi daerah adalah penerimaan retribusi daerah Kabupaten Merangin tahun 2003-2012 yang diukur dalam satuan rupiah.
6. Hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan adalah penerimaan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan yang diukur dalam satuan rupiah.
7. Lain-lain PAD yang Sah adalah penerimaan lain-lain PAD yang sah Kabupaten Merangin tahun 2003-2012 yang diukur dalam satuan rupiah.

Hasil Dan Pembahasan

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Merangin

Pertumbuhan ekonomi merupakan hasil kerja pemerintah dalam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga sebagai faktor paling penting dalam pembangunan suatu daerah, yang mana pertumbuhan ekonomi tersebut diharapkan terjadi setiap tahunnya karena dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka dapat memberi pengaruh positif terhadap perekonomian daerah. Dimana apabila pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu tujuan dari proses pembangunan yang berjalan.

Untuk mengetahui apakah suatu pertumbuhan ekonomi mengalami suatu perkembangan maka perlu ditentukan perubahan yang sebenarnya didalam kegiatan-kegiatan ekonomi yang terjadi dari tahun ke tahun yang dilakukan dengan menghitung PDRB atas dasar harga konstan 2000. Dapat dilihat dimana tingkat perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Merangin dari tahun 2003-2012 mengalami suatu peningkatan yang dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Merangin Tahun 2003 - 2012

Tahun	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Rupiah)	Perkembangan (%)
2003	772.010.060.000	-
2004	809.472.100.000	4,97
2005	850.819.760.000	5,12
2006	892.218.600.000	4,87
2007	955.063.120.000	7,04
2008	1.012.318.880.000	5,99
2009	1.097.537.410.000	8,42
2010	1.183.697.850.000	7,85
2011	1.266.789.640.000	7,02
2012	1.348.810.530.000	6,47
Rata-Rata		5,78

Sumber : BPS Kabupaten Merangin (data diolah)

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Merangin mengalami fluktuatif disetiap tahunnya. Dimana rata-rata tingkat perkembangan pertumbuhan ekonomi 2003-2012 sebesar 5,78 persen. Apabila dilihat dari kurun waktu 2003-2012, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari PDRB berdasarkan harga konstan 2000 selalu mengalami peningkatan tetapi dilihat dari perkembangannya, pertumbuhan ekonomi mengalami naik turun atau bersifat fluktuatif. Pertumbuhan ekonomi yang tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 8,42 persen sedangkan pertumbuhan ekonomi yang terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar 4,87 persen.

Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Merangin

Pemerintah Kabupaten Merangin dalam usaha mengembangkan dan membangun daerahnya telah berupaya meningkatkan sumber-sumber PAD sesuai potensi yang dimilikinya. Untuk mengetahui perkembangan PAD Kabupaten Merangin tahun 2003-2012 dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3. Perkembangan PAD Kabupaten Merangin Tahun 2003-2012

Tahun	Realisasi PAD (Rp)	Perkembangan (%)
2003	10.314.850.000	-
2004	11.837.949.531	15
2005	17.922.794.212	51
2006	20.028.473.828	12
2007	23.049.074.000	15
2008	27.761.631.588	20
2009	32.710.601.617	18
2010	17.006.559.750	(48)
2011	21.886.503.473	29
2012	23.348.709.483	7
Rata-Rata		12

Sumber : DPPKAD Kabupaten Merangin (data diolah)

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa realisasi PAD Kabupaten Merangin mengalami fluktuatif. Dimana rata-rata setiap tahunnya mengalami perkembangan sebesar 12 persen. Pada tahun 2003 realisasi PAD adalah sebesar Rp.10.314.850.000,- dan pada tahun 2009 realisasi PAD mengalami peningkatan yang tajam adalah sebesar Rp.32.710.610.617,- atau 18 persen. Namun pada tahun 2010 mengalami penurunan drastis yaitu sebesar Rp.17.006.559.750,- atau -48 persen. Dan pada tahun 2012 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp.23.348709.483,- atau 7 persen.

Pengoptimalisasi PAD merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan oleh pemerintah daerah, karena PAD merupakan sumber utama penerimaan bagi daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah. Perkembangan PAD ini tidak terlepas dari upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin dalam mengidentifikasi dan mengekstensifikasi sumber- sumber penerimaan PAD.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Merangin

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan semakin berarti bagi pengembangan daerah dan meningkatkan kemampuan keuangan daerah bila pertumbuhan yang tinggi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan penerimaan daerah. Untuk melihat pengaruh pertumbuhan ekonomi (Y) terhadap PAD (X) Kabupaten Merangin digunakan metode analisis regresi linier sederhana. Perhitungan regresi dilakukan dengan menggunakan program komputer yaitu program SPSS versi 16,00.

Tabel 5.8. Hasil Perhitungan Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap PAD

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Ket
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1.777	2.081		8.540	.000	-
Pertumbuhan Ekonomi	.001	.001	.652	2.434	.041	Signifikan
R ² = 0,426						

Sumber : data diolah, 2014

Dari tabel perhitungan 5.8 diatas didapat regresi persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,777 + 0,01 X$$

Persamaan garis regresi tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas (independent Variabel) adalah pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan PAD sebagai variabel terikat (dependent variabel). Hal ini ditandai dengan koefisien regresi sebesar 0.01 dengan nilai signifikansi sebesar 0,41 lebih kecil dari nilai alpha (α) sebesar 0,05.

Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap PAD dilihat dari persamaan garis regresi dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi peningkatan PAD, dimana diasumsikan jika adanya kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar Rp. 1,- maka akan berpengaruh terhadap kenaikan PAD sebesar Rp. 0,01.

Bila dilihat besaran pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap PAD dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 diperoleh sebesar 0,426 menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap PAD sebesar 0,426 atau 42,6 persen. Berpengaruh positif dan signifikannya pertumbuhan ekonomi terhadap PAD di Kabupaten Merangin mengindikasikan bahwa apa yang dihasilkan atau diproduksi di Kabupaten Merangin dapat pula dimanfaatkan dan dirasakan masyarakat setempat. Hanya saja memang, dampak tersebut akan semakin meningkat nilai tambahnya, seperti sektor pertambangan dan sektor bangunan.

Selanjutnya pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pajak daerah dapat dilihat berdasarkan perhitungan dan menggunakan regresi sebagai berikut :

Tabel 5.9. Hasil Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pajak Daerah

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Ket
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.459	5.931		5.833	.000	-
Pertumbuhan Ekonomi	8.728	.000	.184	.531	.610	Tidak signifikan
$R^2 = 0,034$						

Sumber : data diolah, 2014

Dari tabel perhitungan 5.9 diatas didapat regresi persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,459 + 8,728 X$$

Persamaan garis regresi tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas (independent Variabel) adalah pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap peningkatan pajak daerah sebagai variabel terikat (dependent variabel). Hal ini ditandai dengan koefisien regresi sebesar 8,728 dengan nilai signifikansi sebesar 0,610 lebih besar dari nilai alpha (α) sebesar 0,05.

Selanjutnya pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap retribusi daerah dapat dilihat berdasarkan perhitungan dan menggunakan regresi sebagai berikut :

Tabel 5.10. Hasil Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Retribusi Daerah

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Ket
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-1.420	2.456		-578	.579	-
Pertumbuhan Ekonomi	.009	.002	.814	3.965	.004	Signifikan
R ² = 0,663						

Sumber : data diolah, 2014

Dari tabel perhitungan 5.10 diatas didapat regresi persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -1.420 + 0,09 X$$

Persamaan garis regresi tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas (independent Variabel) adalah pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap peningkatan pajak daerah sebagai variabel terikat (dependent variabel). Hal ini ditandai dengan koefisien regresi sebesar 0.09 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai alpha (α) sebesar 0,05.

Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap PAD dilihat dari persamaan garis regresi dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi peningkatan retribusi daerah, dimana diasumsikan jika adanya kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar Rp. 1,- maka akan berpengaruh terhadap kenaikan PAD sebesar Rp. 0,004.

Bila dilihat besaran pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap PAD dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R²). Nilai R² diperoleh sebesar 0,663 menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap PAD sebesar 0,663 atau 66,3 persen.

Selanjutnya pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dapat dilihat berdasarkan perhitungan dan menggunakan regresi sebagai berikut :

Tabel 5.11. Hasil Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Ket
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-5.875	2.020		-2.908	.020	
Pertumbuhan Ekonomi	.008	.002	.834		.003	Signifikan
R ² = 0,695						

Sumber : data diolah, 2014

Dari tabel perhitungan 5.11 diatas didapat regresi persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -5.875 + 0,08 X$$

Persamaan garis regresi tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas (independent Variabel) adalah pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

sebagai variabel terikat (dependent variabel). Hal ini ditandai dengan koefisien regresi sebesar 0.08 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai alpha (α) sebesar 0,05.

Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dilihat dari persamaan garis regresi dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi peningkatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dimana diasumsikan jika adanya kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar Rp. 1,- maka akan berpengaruh terhadap kenaikan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp. 0,08.

Bila dilihat besaran pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap lain-lain PAD yang sah dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 diperoleh sebesar 0,695 menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap PAD sebesar 0,695 atau 69,5 persen.

Selanjutnya pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap lain-lain PAD yang sah dapat dilihat berdasarkan perhitungan dan menggunakan regresi sebagai berikut :

Tabel 5.12. Hasil Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Lain-lain PAD yang Sah

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Ket
	B	Std. Error				
(Constant)	7.284	1.465		4.973	.001	-
Pertumbuhan Ekonomi	.001	.000	.668	2.542	.035	Signifikan
$R^2 = 0,447$						

Sumber : data diolah, 2014

Dari tabel perhitungan 5.12 diatas didapat regresi persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7.284 + 0,01 X$$

Persamaan garis regresi tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas (independent Variabel) adalah pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan lain-lain PAD yang sah sebagai variabel terikat (dependent variabel). Hal ini ditandai dengan koefisien regresi sebesar 0.01 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 lebih kecil dari nilai alpha (α) sebesar 0,05.

Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap lain-lain PAD yang sah dilihat dari persamaan garis regresi dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi peningkatan lain-lain PAD yang sah, dimana diasumsikan jika adanya kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar Rp. 1,- maka akan berpengaruh terhadap kenaikan lain-lain PAD yang sah sebesar Rp. 0,01.

Bila dilihat besaran pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap lain-lain PAD yang sah dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 diperoleh sebesar 0,447 menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap lain-lain PAD yang sah sebesar 0,447 atau 44,7 persen.

Simpulan

1. Rata-rata perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Merangin selama periode 2003-2012 adalah sebesar 5,87 persen.
2. Rata-rata perkembangan PAD Kabupaten Merangin selama periode 2003-2012 adalah sebesar 12 persen.

3. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah Kabupaten Merangin selama periode 2003-2012, namun untuk hasil perhitungan regresi linier sederhana diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap pajak daerah.

2. Saran

1. Diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Merangin dapat lebih meningkatkan pengelolaan sumber daya yang ada di Kabupaten Merangin.
2. Diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Merangin agar terus meningkatkan penerimaan PAD dan pemerintah harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemungutan PAD sehingga dapat lebih efektif dan efisien agar lebih bermanfaat bagi pengembangan ekonomi di Kabupaten Merangin.

Daftar Pustaka

- Amir, A, 2007, *Pembangunan dan Kualitas Pertumbuhan Ekonomi dalam era Globalisasi*, Biografika, Bogor.
- Boediono, 1992, *Teori Perumbuhan Ekonomi Edisi I*, Yogyakarta: BPFID, Universitas Gadjadara.
- Darise, Nurlan, 2009, *Pengelolaan Keuangan Daerah (Rangkuman 7 UU, 30 PP dan 15 Permendagri)*, PT Mancanan Jaya Cemerlang, Jakarta.
- Depdagri, 2004, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Depdagri, 2004, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Djoyohadikusumo, S, 1994, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi (Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan)*, LP3ES, Jakarta.
- Hidayat, R, 2013, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sarolangun*, Skripsi DIV, Program Studi Keuangan Daerah Unja, Jambi.
- Kasyadi, 2009, *Analisis Fiskal Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Sarolangun Periode 2001-2007*, Tesis S-2, Program Magister Ekonomi Pembangunan Unja, Jambi.
- Kesit, Bambang Prakoso, 2003, *Pajak dan Retribusi Daerah*, UII Press Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rahayu, Siti Kurnia, 2010, *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rofiq, A, 2014, *Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan*, Republika, Jakarta.
- Saragih, J, 2003, *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Era Otonomi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sukirno, S, 1998, *Pertumbuhan Ekonomi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Suparmoko, 1986, *Keuangan Negara*, Liberty, Yogyakarta.
- Siahaan, Marihot P, 2005, *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Edisi Pertama, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tarigan, R, 2004, *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Era Reformasi Tahun 1998*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Tambunan, T, 2009, *Perekonomian Indonesia*, Ghalia Indonesia, Jakarta.